

**PERLAWANAN KAUM KAFIR QURAI SY
TERHADAP NABI MUHAMMAD SAW. PADA PERIODE MAKKAH:
ANALISIS HISTORIS-TAFSIRIYAH
DALAM PERSPEKTIF TAFSIR IBNU KATSÎR**

SKRIPSI

**OLEH
MUHAMMAD ILHAM HABIBIE**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025 M/1446 H**

**PERLAWANAN KAUM KAFIR QURAI SY
TERHADAP NABI MUHAMMAD SAW. PADA PERIODE MAKKAH:
ANALISIS HISTORIS-TAFSIRIYAH
DALAM PERSPEKTIF TAFSIR IBNU KATSÎR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh

MUHAMMAD ILHAM HABIBIE

NIM. 210103020169



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ilham Habibie

NIM : 210103020169

Tempat/Tanggal Lahir : Kertak Hanyar, 19 September 2003

Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "*Perlawanan Kaum Kafir Quraisy terhadap Nabi Muhammad Saw. pada Periode Makkah: Analisis Historis-Tafsiriyah dalam Perspektif Tafsir Ibnu Katsir*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 1 Juni 2025
Yang membuat pernyataan,



Muhammad Ilham Habibie

KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 209 / Un. 14/III.3/PP.00.9/06/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Ilham Habibie
NIM : 210103020169
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Perlawanan Kaum Kafir Quraisy terhadap Nabi Muhammad Saw. pada Periode Makkah: Analisis Historis-Tafsiriyah dalam Perspektif Tafsir Ibnu Katsir

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 13%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 20 Juni 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Riza Saputra, MA
NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERLAWANAN KAUM KAFIR QURAISSY TERHADAP NABI MUHAMMAD SAW. PADA PERIODE MAKKAH: ANALISIS HISTORIS-TAFSIRIYAH DALAM PERSPEKTIF TAFSIR IBNU KATSÎR

Disusun dan diajukan oleh:

Muhammad Ilham Habibie
NIM. 210103020169

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

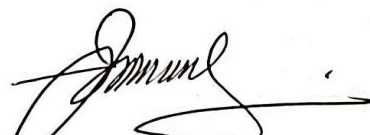
Pembimbing I


Bashori, M. Ag
NIP. 197001011998030102

Pembimbing II


Syamsuni, MA
NIDN. 2008087705

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir


Riza Saputra, MA
NIP. 198910252019031016

Selasa, 17 Juni 2025

PENGESAHAN SKRIPSI

PERLAWANAN KAUM KAFIR QURAI SY TERHADAP NABI MUHAMMAD SAW. PADA PERIODE MAKKAH: ANALISIS HISTORIS-TAFSIRIYAH DALAM PERSPEKTIF TAFSIR IBNU KATSIR

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Muhammad Ilham Habibie

NIM. 210103020169

Telah Diajukan pada Dewan Penguji

Pada hari Senin, 7 Juli 2025

Dewan Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag

1.

(Ketua Penguji)

2. Dr. Norhidayat, S.Ag., MA

2.

(Penguji 1)

3. Bashori, M.Ag

3.

(Penguji 2)

4. Syamsuni, MA

4.

(Penguji 3)

5. Miftahul Umam, Lc., M.Ag

5.

(Notulis)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora



MOTTO

Hidup netral, damai, menghindari perselisihan, berpikir rasional dan kritis.

Tak semua perjuangan harus disaksikan, tak semua luka harus dijelaskan.

Aku melangkah bukan untuk dilihat, tapi untuk menjadi.

Dan aku tahu, suatu hari nanti aku akan tersenyum pada diriku sendiri.

“Hasbiyallâhu wa ni'mal-wakîl, ni'mal maulâ wa ni'man nashîr”

(Jika mereka berpaling, ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah pelindungmu.

Dia adalah sebaik-baik pelindung dan sebaik-baik penolong.)

(Q.S. al-Anfâl/8: 40)

ABSTRAK

Muhammad Ilham Habibie, 210103020169, *Perlawanan Kaum Kafir Quraisy terhadap Nabi Muhammad Saw. pada Periode Makkah: Analisis Historis-Tafsiriyah dalam Perspektif Tafsir Ibnu Katsîr*, Pembimbing: (I) Bashori, M.Ag. (II) Syamsuni, MA. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: *Kafir Quraisy, Perlawanan, Tafsir Ibnu Katsîr, Tafsir Tematik.*

Penelitian ini mengkaji bentuk dan penyebab perlawanan kaum kafir Quraisy terhadap Nabi Muhammad Saw. sebagaimana dijelaskan dalam *Tafsir Al-Qur'ân al-'Azhîm* karya Ibnu Katsîr. Latar belakang penelitian ini bertumpu pada kenyataan historis bahwa dakwah tauhid yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw. tidak hanya menentang sistem keyakinan politeistik, tetapi juga mengguncang struktur sosial, ekonomi, dan kekuasaan yang mapan dalam masyarakat Quraisy. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab perlawanan serta bentuk-bentuknya, kemudian menganalisisnya secara tematik berdasarkan tafsir klasik dan teori sosial modern.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan pendekatan kepustakaan (*library research*) dan teknik analisis tafsir tematik (*maudhû'î*). Data primer diperoleh dari ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan perlawanan kaum Quraisy, dan dianalisis melalui penafsiran Ibnu Katsîr serta pendekatan teori konflik sosial (Karl Marx dan Max Weber) dan teori ketahanan tradisi dan fanatisme tradisi (Eric Hoffer dan Amanah Nurish).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab perlawanan Quraisy terhadap Nabi Muhammad Saw. mencakup tiga dimensi utama: (1) ideologis dan fanatisme kesukuan (Q.S. Luqmân/31: 21; al-Zukhruf/43: 22–23); (2) ketimpangan sosial dan bias kelas (Q.S. al-Zukhruf/43: 31; Shad/38: 4–8; al-An'âm/6: 52; al-Isrâ'/17: 90–93); serta (3) ancaman terhadap kepentingan ekonomi dan politik Quraisy (Q.S. Quraisy/106: 1–4; Sabâ'/34: 34–35). Sementara itu, bentuk perlawanan yang ditemukan antara lain: perlawanan verbal melalui tuduhan dan pengingkaran (Q.S. al-Furqân/25: 4–5; al-Anbiyâ'/21: 5; al-Shâffât/37: 36), ancaman fisik terhadap kaum muslimin (Q.S. al-Nahl/16: 106), boikot sosial dan ekonomi (Q.S. al-An'âm/6: 52), serta konspirasi untuk membunuh Nabi Muhammad Saw. (Q.S. al-Anfâl/8: 30).

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa perlawanan Quraisy bukanlah penolakan spiritual semata, tetapi juga merupakan bentuk pertahanan terhadap gangguan sosial-politik dan ideologis. Kajian ini memperkuat relevansi tafsir klasik dalam membaca konteks konflik dakwah dan membuka refleksi atas tantangan dakwah Islam di era modern.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Segala Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, atas karunia, rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Perlawanan Kaum Kafir Quraisy terhadap Nabi Muhammad Saw. pada Periode Makkah: Analisis Historis-Tafsiriyah dalam Perspektif Tafsir Ibnu Katsîr.

Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa manusia dari peradaban zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang yang dinanti-nantikan syafaatnya kelak di hari akhir. Berkat jerih payah beliau pula kita dapat merasakan nikmatnya Iman, Islam dan Ihsan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, dukungan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak tersebut, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang banyak memberikan motivasi disetiap kesempatan kepada mahasiswa/i yang berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.

2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, beserta jajarannya yang telah mengesahkan dan mendukung proses pengerjaan skripsi ini.
3. Bapak Riza Saputra, MA. dan Bapak H. Hanafi, MA., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan arahan dan persetujuan atas skripsi ini.
4. Bapak Bashori, M. Ag., selaku dosen pembimbing skripsi I, sekaligus sebagai dosen pembimbing akademik, yang telah ikhlas dalam membimbing, memberikan nasihat, arahan, serta masukan-masukan yang sangat membangun untuk penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Bapak Syamsuni, MA., selaku dosen pembimbing skripsi II, yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi bagi penulis selama aktif di perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin, yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu yang tak terkira selama kuliah dari semester I hingga penelitian ini berlangsung.
7. Kepada kedua orang tua penulis abah Yurian Atma Noer dan ibu Norsehan yang sudah banyak berkorban baik moril maupun materil, memberikan dukungan yang tiada hentinya juga semangat serta doa-doa yang selalu terpanjatkan sampai sekarang.
8. Kepada kedua kakak penulis, Aziza Mir'atil Hayati dan Syifa Mir'atil Hayati, yang selalu hadir sebagai penyemangat, memberikan dorongan,

dukungan moril, serta bantuan nyata dalam proses penulisan skripsi ini.

Terima kasih atas kasih sayang dan perhatian yang tulus yang telah menguatkan penulis di setiap tahap perjuangan ini.

9. Sahabat seperjuangan yang sudah seperti keluarga yaitu teman-teman asrama PKU yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini. *Bittaufiq Wannajah !*
10. Kepada teman-teman seperjuangan penulis di Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir angkatan 2021, yang telah memberikan dukungan, bantuan, semangat dan motivasi kepada penulis dari awal hingga sampai di tahap sekarang ini.
11. Kepada teman baik yang penuh perhatian, Zira Shafira, yang telah banyak membantu penulis dalam proses penulisan skripsi ini, dengan kesediaannya meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, serta terus memberi dukungan dan semangat yang berarti dan seluruh pihak yang turut andil membantu serta memberi semangat kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
12. Kepada teknologi kecerdasan buatan, khususnya ChatGPT dari OpenAI, yang telah banyak membantu penulis dalam menyusun, menyunting, serta memperluas wawasan selama proses penulisan skripsi ini. Kehadirannya menjadi sarana yang sangat membantu dalam mendukung produktivitas akademik di era digital saat ini.
13. Terakhir, *thanks for myself* yang sudah bertahan dan berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Swt. Melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua dan mencatat bagi mereka pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya.

Akhirnya, dengan mengharap ridho dan karunia-Nya semoga tulisan ini bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya, *Aamiin ya robbal 'Alamiin*.

Banjarmasin, 1 Juni 2025
Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'H' followed by a smaller 'i' and a final flourish.

Muhammad Ilham Habibie

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَانُ) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـِ	Ai	a dan i
َـُ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
يَا	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut diaksarakan menjadi /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Isâmiyyah</i>
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri

didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, dan tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustadzu</i>
تَبَتَّ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحُرُكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-<u>h</u>arakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>Mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	<i>Yu’tsirukum Allâh</i>
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>

Aksara Arab	Alih Aksara
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ'</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân</i>
طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-'ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

DAFTAR SINGKATAN

1. NIM : Nomor Induk Mahasiswa
2. NIP : Nomor Induk Pegawai
3. M : Masehi
4. H : Hijriyah
5. H.R. : Hadits Riwayat
6. Q.S. : Qur'an Surah
7. Saw. : *Shalla Allahu 'alayhi wa Salam*
8. Swt. : *Subhanahu wa Ta'ala*
9. r.a : *radhiyallahu `anh*

DAFTAR TABEL

1.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	44
---------------------------------------	----

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
KETERANGAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii

BAB I	PENDAHULUAN.....	1
	A. Latar Belakang Masalah.....	1
	B. Rumusan Masalah	7
	C. Tujuan & Signifikansi Penelitian	8
	D. Definisi Istilah.....	9
	E. Penelitian Terdahulu	14
	F. Metode Penelitian.....	18
	G. Sistematika Penulisan	22
 BAB II	 TINJAUAN PUSTAKA.....	 24
	A. Kerangka Teoritis	24
	1. Teori Konflik Sosial	24
	2. Teori Ketahanan Tradisi dan Fanatisme.....	28
	B. Kerangka Konseptual	32
	C. Kerangka Berpikir	40

BAB III	BIOGRAFI IBNU KATSÎR DAN KARYA TAFSIRNYA.....	45
A.	Riwayat Hidup Ibnu Katsîr.....	45
1.	Profil Ibnu Katsîr.....	45
2.	Kepribadian dan Intelektual	47
3.	Karya-karya	51
B.	Tafsir Ibnu Katsîr	52
1.	Latar Belakang Penulisan.....	52
2.	Metode Penafsiran Ibnu Katsîr.....	53
3.	Corak Penafsiran Ibnu Katsîr	55
4.	Sistematika Penulisan Tafsir Ibnu Katsîr	57
 BAB IV	 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 59
A.	Deskripsi Data	59
1.	Penyebab Perlawanan Kaum Kafir Quraisy terhadap Nabi Muhammad Saw.....	59
2.	Bentuk Perlawanan Kaum Kafir Quraisy terhadap Nabi Muhammad Saw.....	85
B.	Temuan Penelitian.....	103
1.	Identifikasi Temuan Berdasarkan Tema dan Hubungan Antar Tema.....	103
2.	Identifikasi Temuan Berdasarkan Pola dan Hubungan Antar Pola.....	112
3.	Identifikasi Temuan Berdasarkan Tren dan Hubungan Antar Tren	117
4.	Identifikasi Temuan Berdasarkan Makna dan Hubungan Antar Makna.....	121
5.	Temuan-temuan Tak Terduga dari Hasil Penelitian.....	125
C.	Pembahasan	127
1.	Analisis Penyebab Perlawanan Kaum Kafir Quraisy terhadap Nabi Muhammad Saw.	127

	2. Analisis Bentuk Perlawanan Kaum Kafir Quraisy terhadap Nabi Muhammad Saw.	134
	3. Perspektif Tafsir al-Thabari, al-Qurthûbi, al-Râzi, dan Sayyid Qutb	148
	4. Relevansi Perlawanan Ideologis di Era Modern	150
	D. Implikasi Penelitian.....	151
	E. Refleksi Kritis.....	152
BAB V	PENUTUP.....	154
	A. Kesimpulan.....	154
	B. Keterbatasan Penelitian	155
	C. Saran.....	156
	DAFTAR PUSTAKA.....	159
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	162
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	170

DAFTAR LAMPIRAN

1.1 Kartu Konsultasi Skripsi	158
1.2 Surat Keterangan Habis Mata Kuliah	160
1.3 Surat Keterangan Riset Pustaka	161
1.4 Surat Keterangan Selesai Riset	162
1.5 Surat Keterangan SKK	163
1.6 Sertifikat Ujian Komprehensif	164
1.7 Surat Perubahan Judul	165